

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi oleh komunikator kepada komunikan, dengan perantara media sebagai alat yang menjembatani untuk sampainya pesan kepada komunikan, berbagai cara dan media dapat digunakan sebagai sarana tergantung pada jenis, sifat, serta kebutuhan dari ruang lingkup yang memungkinkan terjadinya komunikasi. Dari nilai pesan yang disampaikan juga dapat mempengaruhi komunikator sesuai visi dan misi yang direncanakan komunikan dengan cara diperlihatkan, diperdengarkan, diabstraksikan, maupun dengan cara pemaksaan bisa kita ketahui jika kita perhatikan lebih jauh dilingkungan sekitar kita.

Tujuan utama komunikasi selain menyampaikan informasi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, mempengaruhi bahkan untuk memperoleh keuntungan. Saat ini terdapat beberapa media komunikasi yang dijadikan pedoman oleh masyarakat dan dipercaya sebagai sumber informasi antara lain : Radio, Televisi, Koran, Majalah, maupun Internet yang sudah semakin populer di era perkembangan teknologi saat ini.

Namun dari beberapa media komunikasi massal tersebut Televisi dianggap yang paling efektif karena dalam hal penyampaian pesan, Televisi hampir mampu menyampaikan segala jenis pesan baik bersifat audio, visual, tekstual serta interaksional langsung kepada komunikator dibanding media lainnya.

Televisi telah menjadi pusat perhatian dengan berbagai program siarannya, sehingga menjadikan para Broadcaster atau insan penyiaran harus kreatif untuk membuat suatu tayangan yang menarik bagi para penontonnya agar mereka lebih tertarik. Tayangan atau program siaran yang begitu beragam membuat persaingan program siaran menjadi sangat kompetitif.

Terkadang cara yang mereka lakukan untuk menarik minat pemirsa sedikit demi sedikit mulai menyimpang. Tidak sedikit dari stasiun-stasiun Televisi mulai berani menyiarkan tayangan-tayangan yaitu seperti, kekerasan, horor atau mistik serta tayangan yang ala budaya barat, sehingga dapat merusak moral dan budi pekerti generasi anak muda saat ini, karena hal semacam itu bertentangan dengan budaya ketimuran yang dimiliki bangsa Indonesia.

Persaingan antara stasiun-stasiun televisi swasta di Indonesia semakin sulit dielakkan. Televisi-televisi swasta bukan saja saling bertarung menyajikan acara hiburan yang mampu menarik penonton, tetapi juga bersaing lebih ketat dalam menyajikan informasi aktual kepada para penontonnya. Informasi (sebutan lebih halus dari berita) kini semakin jadi lahan garapan serius bagi setiap stasiun televisi. Beberapa stasiun televisi juga menyiapkan lembaga khusus untuk mengurus sajian informasi kepada pemirsanya tersebut.

Program acara news biasanya berisi tentang fakta dan peristiwa yang sebenarnya terjadi, contoh: perang, kerusuhan, pemberontakan, berita dari pemerintahan dll. Kemudian berita ini dikemas dan siap disajikan kepada pemirsa dan program ini harus mempunyai nilai berita. Penamaan yang didasarkan isinya antara lain adalah program siaran berita. Ciri-ciri program siaran berita aktual, disusun menurut kaidah jurnalistik.

Menurut Iswara dalam bukunya Mengangkat peristiwa Kelayar Kaca (2007:77-85) Program acara berita terdiri dari :

- (1) "*Reportase* yaitu suatu program acara televisi yang menyajikan berita-berita teraktual".
- (2) "*Feature* merupakan beritra ringan yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas. Umumnya feature berbentuk paket".
- (3) "*Berita Olahraga* umumnya kegiatan olahraga selalu menarik untuk diberitakan dan hal ini sudah sangat disadari oleh stasiun-stasiun televisi ditanah air kita".

Salah satu contoh stasiun yang menyiarkan berita adalah stasiun televisi Metro TV, Metro Tv adalah stasiun televisi pertama yang menyajikan berita, hampir semua program acaranya mengenai berita. Metro TV berhasil melakukan positioning terhadap pemirsa. Metro TV dinilai telah mampu menyajikan berita yang aktual, cepat, akurat dan cerdas. Walaupun demikian Metro TV bukan tanpa kompetitor, sekarang banyak stasiun televisi yang menyiarkan berita dan kompetitor yang paling mengancam adalah TV ONE.

Salah satu program berita Metro TV yang paling stabil ratingnya adalah program metro hari ini, program acara berita Metro Hari Ini adalah program yang hadir setiap hari pada pukul 17.30 secara LIVE. Berita yang disajikan bersifat strigh news beritanya berisi berita-berita yang terjadi hari ini di tanah air, ada berita politik, ekonomi, hukum, pendidikan dan ada juga berita ringannya.

Dalam menyaksikan porogram berita ini yaitu Metro Hari ini, pasti terdapat unsur intrinsik dari pemirsa itu sendiri yaitu unsur yang terdiri dari Motivasi pemirsa dan kepuasan menonton pemirsa terhadap Program acara Metro Hari Ini, hal tersebut pasti terdapat dalam pemikiran manusia yang hanya dia sendiri yang tahu apakah minat mereka, motivasi mereka dan kepuasan menonton mereka terhadap program acara berita Metro Hari Ini.

Motivasi sebagai proses psikologis yang diakibatkan faktor dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor di luar diri yang disebut faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian Juariyah (1994), faktor faktor intrinsik antara lain adalah usia, lama tingkat pendidikan, tingkat pengeluaran rumah tangga perkapita, tingat keterlibatan dalam organisasi kemasyarakatan secara tingkat pengetahuan, dan pengalaman terhadap acara televisi. Menurut Untoro (1994) faktor ekstrinsik misalnya tersedianya informasi acara dapat mempengaruhi motivasi seseorang menonton acara televisi. Rakhmat (2001) menambahkan bahwa faktor yang turut menentukan pilihan acara televisi yang ditonton adalah peranan pengambilan keputusan.

Metro hari ini juga mempunyai berita hard news dan soft news serta berita yang aktual yang bersifat stright news, karena penyajian inilah penulis ingin mengangkat atau meneliti tentang motivasi menonton terhadap program acara ini. Apakah motivasinya ingin menambah pengetahuan, apakah untuk memenuhi kebutuhan berita saja atau hanya untuk hiburan semata.

Metro hari ini juga mempunyai seting studio atau penyajian yang menarik dalam menyajikan beritanya, dan juga di bawakan oleh presenter yang sangat menarik. Karena ini penulis ingin meneliti kepuasan masyarakat yang berkaitan dengan penyajian acara metro hari ini. Apakah acara ini menarik atau tidak bagi masyarakat yang menonton Metro Hari ini.

Karena hal itulah penulis ingin meneliti apakah, motivasi pemirsa dan apakah mereka puas menonton program sacara Metro Hari Ini.

Pertanyaan yang muncul dari penulis adalah:

1. Apa motivasi masyarakat menonton program acara berita Metro Hari Ini?
2. Bagaimana tingkat kepuasan mereka menonton program acara berita Metro Hari Ini?

Dalam penelitian ini penulis ingin mengambil sampel dari warga rt02/02 kelurahan Sukasari Tangerang Banten. Mengapa penulis mengambil sampel ini, karena warga di daerah tersebut gemar mengkonsumsi acara berita televisi terutama pada siang dan sore hingga malam hari. Karena hal itulah penulis ingin mengambil sampel dari warga rt02/02 kelurahan Sukasari Tangerang Banten.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian atau fenomena yang penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana motivasi, dan kepuasan menonton warga rt02/02 Kelurahan Sukasari Tangerang Banten terhadap program berita metro hari ini di Metro TV?”

Berita yang menyajikan berita secara Strigh news dan berita yang disajikan hard news dan soft news, berita seperti inilah yang disukai oleh pemirsa karena beritanya aktual, cepat dan ringan mudah difahami oleh para pemirsa. Dalam menyaksikan porogram berita ini yaitu Metro Hari ini, pasti terdapat aspek internal dari pemirsa itu sendiri yaitu aspek internal yang terdiri dari pemirsa, Motivasi pemirsa dan kepuasan penonton pemirsa terhadap Program acara Metro Hari Ini, hal tersebut pasti terdapat dalam pemikiran manusia yang hanya dia sendiri yang tahu apakah minat mereka, motivasi mereka dan kepuasan menonton mereka terhadap program acara berita Metro Hari Ini.

Untuk itu penulis menetapkan judul untuk penelitian ini adalah:

”Motivasi dan Kepuasan Menonton Warga Rt02/02 Kelurahan Sukasari Tangerang Banten”.Terhadap Program Berita Metro Hari Ini di Metro TV”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan kepuasan menonton warga rt02/02 kelurahan Sukasari Tangerang Banten Program Berita Metro Hari Ini di Metro TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis adalah untuk menambah khasanah ilmu komunikasi khususnya ilmu kepenyiaran untuk memahami tentang daya tarik menonton program acara berita tv dan ketertarikan terhadap kepenyiaran “ *Broadcasting*”.

Secara praktis adalah penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia akademik dan bermanfaat bagi komunikator mengenai motivasi dan kepuasan menonton warga rt02/02 kelurahan Sukasari Tangerang Banten dalam menonton Metro Hari Ini di Metro TV.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bagian yang dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang ringkas serta memudahkan pembahasannya. Adapun ringkasan tiap babnya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, Operasionalisasi Variabel, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian meliputi Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reabilitas dan Validitas Alat Ukur serta Teknik Analisis Data

Bab IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pokok penelitian yang menguraikan tentang subjek penelitian, Hasil Penelitian, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran untuk menjadikan objek penelitian lebih baik lagi dimasa depan.